**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian.**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment* dengan rancangan *pre test post test control group design*. *Quasi Eksperiment* merupakan rancangan yang berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping eksperimental.

**Tabel 3.1 : *Design Pretest-Posttest Control Group* (Sugiyono, 2012)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** |  | **Pretest** | **Perlakuan** | **Posttest** |
| K.Eksperimen (R) | **R** | **O1** | **x** | **O2** |
| K.Kontrol (R) | **R** | **O3** |  | **O4** |

Keterangan :

R = kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O1 dan O3 = kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan *pretest*.

x = perlakuan pada kelompok eksperimen

O2 = *postest* pada kelompok eksperimen

O4 = *postest* pada kelompok kontrol

1. **Kerangka Kerja**

**SAMPEL**

Pengambilan sampel yang sesuai kriteria inklusi

POPULASI

Semua pasien *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal di ruang HCU RSI Aminah Blitar

*Accidental Sampling*

*Inform Consent* pada pasien yang dijadikan responden penelitian di Ruang Bersalin

*Pre test* : Observasi *shivering* saat pasien masuk di HCU dengan skala Crossley dan Mahajan 2 - 4

Kelompok perlakuan

Pasien yang telah diberikan petidin sesuai dosis dan selimut hangat sesuai SOP RS, diberikan *hot pack* di kedua aksila dengan frekuensi 3x masing-masing 10 menit di jeda 5 menit

Kelompok kontrol

Pasien yang telah diberikan petidin sesuai dosis dan selimut hangat sesuai SOP RS tanpa pemberian *hot pack*

*Post test* : Observasi *shivering* pada menit ke 30 dengan skala Crossley dan Mahajan

Mann Whitney

Penyajian Hasil Penelitian

Desiminasi Hasil

**Gambar 3.1 Kerangka kerja “Pengaruh Pemberian *Hot Pack* Terhadap *Shivering* Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Anastesi Spinal”**

1. **Variabel Penelitian**
2. **Variabel Bebas (Independent)**

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Variable bebas (independent) dalam penelitian ini adalah pemberian *hot pack*.

1. **Variabel Terikat (Dependent)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel Terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah *shivering*.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan proses perumusan atau pembagian arti berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, hal ini menunjukkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran, secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2011).

**Tabel 3.2 Definisi operasional Pengaruh Pemberian *Hot Pack* Terhadap *Shivering* Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Anastesi Spinal.**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **DEFINISI OPERASIONAL** | **INDIKATOR** | **ALAT UKUR** | **SKOR** | **SKALA** |
| Variabel bebas *(independent)* :  Pemberian *Hot Pack* | Tindakan non farmakologis dengan memberikan kantong plastik panas berukuran 19 cm x 30 cm yang berisi gel pada kedua aksila pasien. | 1. Ukuran *hot pack* 19 cm x 30 cm merk BSN. 2. *Hot pack* direndam di air panas dengan suhu 65oC – 70oC selama 7 menit 3. *Hot pack* diletakkan pada aksila kanan dan kiri. 4. Diberikan pada 10 menit pertama, 5 menit istirahat, 10 menit ke 2, 5 menit istirahat dan 10 menit ke 3 | ­- | - | - |
| Variabel terikat *(dependent)* :  *Shivering* | Adanya aktivitas otot yang dilihat selama > 15 detik dan minimal dalam satu kelompok otot | - | Lembar observasi | Skala Crossley dan Mahajan :  2 - 4 | Interval |

**3.5 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

**3.5.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah semua subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam penelitian (Nursalam, 2016). Populasi penelitian ini adalah semua pasien *shivering* *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal. Rata-rata 3 bulan terakhir jumlah pasien adalah 35 orang per bulan.

1. **Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Sampel dalam penelitian adalah semua pasien *shivering post sectio caesarea* dengan anastesi spinal.

1. Kriteria Inklusi :
2. Bersedia menjadi responden
3. Bisa membaca dan menulis
4. Kooperatif selama penelitian
5. Pasien usia 18 – 45 tahun
6. Riwayat kehamilan tanpa penyakit penyerta
7. Tidak ada luka di aksila kanan kiri
8. Kriteria Eksklusi
9. Pasien dengan skala *shivering* menurut Crosley dan Manhajan 0 dan 1.
10. Pasien *shivering* dengan komplikasi perlu diberikan obat farmakologis lanjutan
11. Ada reaksi alergi di area aksila saat pemberian *hot pack.*

Rumus perhitungan sampel sebagai berikut :

35

1+ 35(0,05)2

N

1 + N (d)2

n = 32

n =

n =

Pada penelitian ini menggunakan 32 responden, 16 responden sebagai kelompok kontrol dan 16 responden kelompok perlakuan.

1. **Sampling Penelitian**

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Dilakukan secara berselang-seling yaitu, sampel urutan ganjil untuk kelompok perlakuan dan urutan genap untuk kelompok kontrol

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
2. **Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah 6 – 31 Januari 2020.

1. **Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ruang *High Care Unit (HCU)*  RSI Aminah Blitar.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. ***Hot pack***

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *hot pack* terhadap kelompok perlakuan dan kontrol, peneliti menggunakan instrument berupa *hot pack*. *Hot pack* adalah kantong panas yang berukuran 19 cm x 30 cm yang berisi gel pada kedua aksila pasien. Untuk pemberian *hot pack* pada pasien *shivering* dijelaskan pada *Standart Operational Procedure*

1. **Lembar observasi**

Untuk mengetahui apakah pasien mengalami *shivering* terhadap kelompok perlakuan dan kontrol, peneliti menggunakan instrument berupa lembar observasi Crossley dan Mahajan. Dimana hasil dari observasi dikategorikan sebagai berikut :

0 : tidak *shivering*;

1 : tidak ada aktivitas otot yang terlihat kecuali piloerection, vasokonstriksi perifer, atau keduanya ada (penyebab lain dikecualikan);

2 : aktivitas otot hanya dalam satu kelompok otot;

3 : aktivitas otot sedang pada lebih dari satu kelompok otot tetapi tidak ada goncangan umum;

4 : aktivitas otot yang keras yang melibatkan seluruh tubuh.

1. **Lembar wawancara**

Lembar wawancara berisi pertanyaan tentang data demografi yang meliputi identitas responden yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, LILA (Lingkar Lengan Atas) dan riwayat penyakit penyerta.

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Sebelum melakukan penelitian pemberian *hot pack* terhadap *shivering* pada pasien *post sectio caesarea* dengan anastesi spinal, ada beberapa tahap yang harus dilalui yaitu :

1. Mengajukan surat pengantar ke kampus untuk melakukan penelitian.
2. Mengajukan surat perijinan penelitian di ruang HCU RSI Aminah yang ditujukan kepada Direktur RSI Aminah Blitar.
3. Mengidentifikasi pasien yang sesuai kriteria inklusi di Ruang Bersalin dan ditetapkan sebagai responden penelitian.
4. Memberikan penjelasan tentang prosedur penelitian pada responden penelitian
5. Memberikan *inform consent* pada responden di ruang bersalin.
6. Pengisian lembar wawancara demografi yang meliputi identitas responden yaitu pendidikan, pekerjaan, usia, LILA dan riwayat penyakit penyerta yang dilakukan oleh peneliti
7. Pengisian lembar observasi pre test dilakukan pada saat pasien masuk di HCU dengan menggunakan skala Crossley dan Mahajan oleh peneliti dibantu oleh 2 orang perawat HCU sebagai enumerator yang sudah di latih sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti.
8. Pemberian *hot pack* yang telah direndam air panas dengan suhu 65oC – 70oC selama 7 menit pada kedua *axila*. Diberikan pada 10 menit pertama, 5 menit istirahat, 10 menit ke 2, 5 menit istirahat dan 10 menit ke 3
9. Pengisian lembar observasi post test dilakukan pada kelompok perlakuan dan kontrol pada menit ke 30 oleh peneliti dibantu oleh enumerator
10. Data setelah terkumpul, dicek, di tabulasikan dan dilakukan analisis data.
11. **Pengolahan dan Analisa Data**
12. **Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS 20 yang dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing* dilakukan untuk menilai dan meneliti kelengkapan data pada kuisioner demografi dan lembar observasi sesudah dilakukan intervensi.
2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti memberi tanda atau kode pada kuisioner demografi untuk mempermudah pelaksanaan pengolahan.

1. *Entry*
2. Pada tahap ini peneliti memasukkan data demografi yang telah diberi tanda atau kode lalu mengolahnya dalam bentuk distribusi frekuensi.
3. Peneliti memasukkan data sesudah dilakukan intervensi tiap responden yang telah di jumlah ke komputer untuk diolah dan selanjutnya di tabulasikan.
4. *Tabulating Data*
5. Pada tahap ini peneliti menyusun data demografi disajikan dalam bentuk tabel.
6. Mengolah data pada lembar observasi *post test*.
   * 1. **Metode Analisis Data.**

Pada penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Pemberian *Hot Pack* Terhadap Penurunan Skala *Shivering* Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* dengan Anastesi Spinal. Sebelum data di analisis, dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov* dan hasilnya data tidak terdistribusi normal. Sehingga menggunakan *Mann Whitney*. Pengolahan data menggunakan komputer dengan SPSS 20 dengan α = 0,05.

* 1. **Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan rekomendasi dari pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada Blitar untuk mengajukan permohonan ijin kepada RSI Aminah Blitar. Setelah mendapat persetujuan, kemudian penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Surat Persetujuan (*Informed consent)*

Sebelumnya peneliti menjelaskan manfaat, tujuan pengambilan data, dan hak-hak responden maka akan diberikan lembar kesediaan menjadi subyek penelitian dan meminta untuk menandatanganinya.

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut di beri kode.

1. Kerahasiaan (*Cònfidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Setelah data di dapat maka berkas yang sudah tidak dipakai di simpan di dalam map file.